JURNAL PENDIDIKAN INDONESIA

p-ISSN : 2745-7141 e-ISSN : 2746-1920

Jurnal Pendidikan Indonesia
Vol. 6 No 8. Agustus 2025

Dampak *Green Hotel Standards* Terhadap Preferensi Menginap Wisatawan (Studi Kasus Pulau Macan Eco Lodge)

Ronauli Arindra, Irena Novarlia
Universitas Pendidikan Indonesia
Email: ronauliarindra@upi.edu, irenanovarlia@upi.edu

INFO ARTIKEL

Kata kunci:
green hotel, preferensi wisatawan, keberlanjutan, keputusan menginap, Pulau Macan

ABSTRAK

Industri pariwisata dunia telah mengalami perubahan besar dengan beralih ke fokus keberlanjutan. Wisatawan kini tidak hanya memprioritaskan kenyamanan dan fasilitas, tetapi juga semakin peduli dengan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan wisata mereka, termasuk dalam memilih tempat menginap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak implementasi green hotel standards terhadap preferensi menginap wisatawan di Pulau Macan Eco Lodge, Kepulauan Seribu. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode studi kasus. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner kepada wisatawan yang pernah menginap, serta wawancara dengan pihak manajemen hotel. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi literatur. Instrumen penelitian mencakup aspek penggunaan produk ramah lingkungan, pengelolaan limbah, efisiensi energi, serta sikap dan niat konsumen terhadap hotel hijau. Analisis dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, studi kasus, serta regresi linier sederhana menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi green hotel standards berpengaruh signifikan terhadap preferensi wisatawan untuk memilih, menginap kembali, dan merekomendasikan Pulau Macan Eco Lodge. Temuan ini memperkuat pentingnya praktik berkelanjutan dalam industri perhotelan sebagai faktor yang memengaruhi perilaku konsumen.

Keywords:
green hotel, tourist preference, sustainability, lodging decision, Pulau Macan

Abstract
The global tourism industry has undergone a significant shift towards sustainability. Travelers are no longer just seeking comfort and amenities, but are increasingly considering the environmental impact of their travel activities, including when choosing accommodation.This study aims to examine the impact of implementing green hotel standards on tourist lodging preferences at Pulau Macan Eco Lodge, located in the Thousand Islands. The research applies a quantitative approach using a case study method. Primary data were collected through questionnaires distributed to previous guests and interviews with hotel management. Secondary data were gathered through documentation and literature review. The research instrument covers eco-friendly product use, waste management, energy efficiency, and consumer attitudes and intentions toward green hotels. Data analysis includes validity and reliability tests, descriptive statistics, case study analysis, and simple linear regression using SPSS. The results indicate that the implementation of green hotel standards significantly influences tourists' preferences to choose, revisit, and recommend Pulau Macan Eco Lodge. These findings highlight the importance of sustainable practices in the hospitality industry as a determinant of consumer behavior.

PENDAHULUAN

Industri pariwisata global mengalami pergeseran tren signifikan menuju keberlanjutan, di mana wisatawan tidak hanya mencari kenyamanan dan fasilitas, tetapi juga mempertimbangkan dampak lingkungan dari aktivitas wisata mereka, termasuk dalam memilih akomodasi (UNWTO, 2023; Gössling & Higham, 2021). Meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan mendorong munculnya konsep *green hotel* atau hotel ramah lingkungan sebagai salah satu solusi untuk meminimalkan jejak ekologis sektor perhotelan (Han et al., 2018; Mensah, 2020). *Green hotel* didefinisikan sebagai akomodasi yang mengadopsi praktik operasional berkelanjutan seperti pengelolaan limbah, efisiensi energi, konservasi air, dan penggunaan material ramah lingkungan (Ricaurte & Jagarajan, 2021; Bohdanowicz & Zientara, 2020). Praktik ini tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan citra merek, loyalitas pelanggan, dan efisiensi biaya operasional hotel (Yusof et al., 2017).

Menurut laporan (Booking.com, 2020), 93% wisatawan Indonesia menganggap wisata berkelanjutan sebagai hal penting bagi mereka, sementara 72% mengatakan bahwa mereka berkomitmen untuk memilih opsi berkelanjutan ketika akan berwisata lagi di masa depan. Menurut laporan (SWA, 2024), data dari SiteMinder's Changing Traveller Report 2025 menunjukkan bahwa 95% wisatawan Indonesia bersedia membayar lebih untuk menginap di hotel ramah lingkungan, dengan 36% bersedia membayar hingga 10% lebih mahal, dan 35% hingga 25% lebih mahal. Angka ini menunjukkan peningkatan kesadaran dan preferensi terhadap akomodasi berkelanjutan di kalangan wisatawan Indonesia (Pawirosumarto et al., 2017).

Namun, di sisi lain, implementasi konsep *green hotel* di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak hotel belum sepenuhnya menerapkan praktik ramah lingkungan karena keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan, atau adanya persepsi bahwa wisatawan lebih memprioritaskan harga dan kenyamanan dibandingkan keberlanjutan (Ali et al., 2020; Mbasera et al., 2018). Kondisi ini menimbulkan ketimpangan antara ekspektasi wisatawan dan kenyataan di lapangan (Chou, 2014). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa niat wisatawan untuk memilih *green hotel* dipengaruhi oleh sikap terhadap lingkungan, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Chen & Tung, 2014; Han et al., 2018). Namun, kajian tersebut belum secara spesifik mengangkat konteks Indonesia, di mana faktor budaya dan ekonomi dapat memengaruhi preferensi wisatawan (Yadav & Pathak, 2017; Utami et al., 2022). Selain itu, penelitian terkait *willingness to pay* wisatawan Indonesia untuk akomodasi ramah lingkungan masih terbatas, sehingga belum jelas sejauh mana niat tersebut benar-benar tercermin dalam perilaku aktual (Lee et al., 2018; Haryanto, 2020).

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan penting: sejauh mana praktik *green hotel* memengaruhi preferensi menginap wisatawan? Apakah keberlanjutan menjadi faktor penentu utama dalam keputusan wisatawan memilih hotel? Menjawab pertanyaan ini penting, khususnya bagi pelaku industri perhotelan di destinasi wisata alam seperti Pulau Macan Eco Lodge di Kepulauan Seribu, yang dikenal sebagai *eco-resort* dengan konsep keberlanjutan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penerapan *green hotel* dengan preferensi menginap wisatawan.

meningkatnya jumlah wisatawan di Pulau Macan Eco Lodge, penting untuk meneliti lebih lanjut hubungan antara penerapan *green hotel* di Pulau Macan Eco Lodge

dan preferensi menginap wisatawan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pelaku industri perhotelan dalam mengembangkan strategi yang sesuai dengan tren keberlanjutan dan preferensi konsumen. Meneliti *green hotel standards* penting karena standar tersebut menjadi tolok ukur formal dan terukur untuk menilai apakah praktik ramah lingkungan di hotel benar-benar dijalankan. Bagi wisatawan yang sadar lingkungan, keberadaan standar memberikan jaminan bahwa penginapan benar-benar menerapkan prinsip keberlanjutan, bukan sekadar klaim. Ini berpengaruh langsung terhadap keputusan atau preferensi mereka untuk memilih suatu hotel dibanding yang lain.

Penelitian oleh (Yunhi Kim, 2010) membuktikan bahwa komitmen hotel terhadap lingkungan dapat meningkatkan intensi wisatawan untuk membayar harga yang sama atau lebih tinggi dibanding hotel konvensional, asalkan praktik tersebut dirasa nyata dan kredibel. Preferensi menginap mencerminkan apa yang paling dihargai wisatawan saat memilih hotel: kenyamanan, harga, lokasi, atau nilai keberlanjutan. Dengan memahami faktor-faktor pembentuk preferensi, pengelola hotel bisa menyesuaikan strategi operasional dan pemasaran mereka agar lebih tepat sasaran. Jika preferensi wisatawan memang dipengaruhi oleh keberlanjutan, maka green hotel standards bukan sekadar tanggung jawab lingkungan, tetapi juga daya saing bisnis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka fokus penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara mendalam hubungan antara keberlanjutan dan perilaku wisatawan, dengan judul lengkap sebagai berikut: Dampak Green Hotel Standards terhadap Preferensi Menginap Wisatawan (Studi Kasus Pulau Macan Eco Lodge). Dengan mengangkat judul tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: Mengidentifikasi dan menganalisis sejauh mana penerapan standar hotel ramah lingkungan (green hotel standards) memengaruhi preferensi wisatawan dalam memilih penginapan, serta memberikan gambaran empiris bagi pelaku industri pariwisata untuk menyelaraskan praktik keberlanjutan dengan kebutuhan dan ekspektasi wisatawan modern. Harapan dari penelitian ini adalah agar hasil temuan dapat menjadi bahan pertimbangan strategis bagi pengelola hotel dan pembuat kebijakan dalam: meningkatkan daya tarik destinasi berbasis ekowisata, mendorong penerapan praktik keberlanjutan yang terstandarisasi, sekaligus meningkatkan kepuasan dan loyalitas wisatawan yang semakin sadar akan isu lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi kasus yang dilakukan di Pulau Macan Eco Lodge, Kepulauan Seribu. Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengetahui hubungan serta pengaruh implementasi green hotel standards terhadap keputusan menginap wisatawan, menggunakan data numerik dan analisis statistik. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dalam pengolahan data.

Data penelitian dikumpulkan dari dua sumber utama: data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui dua teknik: (1) kuesioner terstruktur yang disebarkan kepada wisatawan yang pernah menginap di Pulau Macan Eco Lodge, dan menggunakan skala Likert (1–5) untuk mengukur persepsi mereka; serta (2) wawancara mendalam dengan pihak manajemen Pulau Macan Eco Lodge untuk memperoleh informasi tambahan mengenai implementasi standar ramah lingkungan. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan melalui dokumentasi statistik jumlah wisatawan dan studi literatur dari jurnal, buku, serta artikel akademik yang relevan terkait topik green hotel dan perilaku konsumen.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi informasi demografis responden, seperti jenis kelamin, usia, asal daerah, status pekerjaan, dan alasan menginap. Bagian kedua memuat pernyataan terkait dua variabel utama, yaitu implementasi green hotel standards (meliputi aspek penggunaan produk ramah lingkungan, pengelolaan limbah padat, efisiensi energi, dan edukasi lingkungan) serta preferensi menginap wisatawan (meliputi environmental attitude, green purchase intention, dan perceived consumer effectiveness). Setiap pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat kesetujuan responden.

Data yang terkumpul akan dianalisis melalui beberapa tahap. Tahap awal adalah uji validitas dan reliabilitas, untuk memastikan bahwa kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur yang sahih dan konsisten. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha dengan batas minimum 0,7. Selanjutnya, dilakukan analisis deskriptif untuk mengetahui profil responden dan distribusi jawaban, yang disajikan dalam bentuk frekuensi, persentase, dan rata-rata.

Selain data kuantitatif, data dari wawancara dianalisis secara kualitatif melalui pendekatan analisis studi kasus. Tujuannya untuk menggali secara mendalam implementasi standar hotel hijau dari perspektif pengelola dan membandingkannya dengan persepsi wisatawan berdasarkan hasil kuesioner. Kemudian, untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan terikat, digunakan analisis regresi linier sederhana yang bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi green hotel terhadap keputusan menginap wisatawan.

Dalam tahap akhir, dilakukan uji hipotesis dengan Uji T dan Uji F. Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, sedangkan Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan. Kedua uji menggunakan nilai signifikansi < 0,05 sebagai batas penerimaan hipotesis. Selain itu, digunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Hasil dari analisis ini akan menjadi dasar kesimpulan dan rekomendasi terhadap penerapan strategi hotel ramah lingkungan di destinasi ekowisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Karakteristik Responden

Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 55,3%. Hal ini menunjukkan bahwa minat terhadap konsep green hotel atau pariwisata berkelanjutan juga cukup tinggi di kalangan perempuan. Sebagian besar responden berada pada rentang usia 18 – 25 tahun (80,7%), yang termasuk generasi muda. Berdasarkan data, mayoritas responden berasal dari Jakarta (76,0%). Hal ini wajar karena lokasi Pulau Macan berada di Kepulauan Seribu yang masih termasuk wilayah administratif Provinsi DKI Jakarta, sehingga lebih mudah diakses oleh warga sekitar.

Sebagian kecil responden berasal dari luar Pulau Jawa dan luar negeri. Kehadiran responden dari luar daerah ini menunjukkan bahwa Pulau Macan Eco Lodge telah dikenal lebih luas, terutama karena citranya sebagai eco-resort dengan praktik green hotel yang cukup populer di kalangan wisatawan berwawasan lingkungan. Sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan karyawan (65,3%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memiliki penghasilan tetap dan kemungkinan daya beli yang lebih tinggi dibandingkan kelompok lain, sehingga lebih potensial sebagai target pasar Pulau Macan Eco Lodge yang mengusung konsep ramah lingkungan.

Statistik Deskriptif Variable Penelitian

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, indikator Energy Efficiency memiliki nilai rata-rata tertinggi, yaitu sebesar 26.06 pada skala Likert 1–5. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian positif terhadap efisiensi energi yang diterapkan oleh Pulau Macan Eco Lodge. Rata-rata ini juga menunjukkan bahwa aspek pengelolaan energi menjadi salah satu praktik green hotel yang paling diapresiasi oleh responden.

Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson (Product Moment) antara skor setiap item dengan total skor variabel.

Kriteria pengujian validitas:

Nilai r hitung > r tabel (r tabel = 0,113 untuk n = 300, $\alpha = 0,05$), maka item dinyatakan valid.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel Green Hotel Standards dan Preferensi Menginap Wisatawan memiliki nilai korelasi lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner adalah valid dan dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari instrumen penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha.

Kriteria penilaian reliabilitas:

$\alpha \geq 0,60$ = dapat diterima

$\alpha \geq 0,70$ = reliabel

$\alpha \geq 0,80$ = sangat reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa:

Variabel Green Hotel Standards dan Preferensi Menginap Wisatawan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,907, yang berarti sangat reliabel. Dengan demikian, seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan andal dan konsisten.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Persamaan Regresi Linear Sederhana

Tabel 1. Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]					
Model	**Unstandardized B**	**Coefficients Std. Error**	**Standardized Coefficients Beta**	**t**	**Sig.**
1 (Constant)	25.310	2.365		10.703	<0,001
Green Hotel Standards	0.216	0.41	0.289	5.207	0.000
a. Dependent Variable: Preferensi Menginap Wisatawan					

Sumber: Output *SPSS* 27

erdasarkan output di SPSS diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

Y = 25.310 (a) + 0.216 (X) + e

Maka persamaan regresi tersebut bermakna:

Constanta (a) = 25.310 artinya apabila Green Hotel Standarts dianggap tidak berubah (X = 0), maka Preferensi Menginap Wisatawan sebesar 25.310.
Koefisien (X) = 0.216 (bernilai positif) artinya, apabila Green Hotel Standarts meningkat satu (1) satuan, maka Preferensi Menginap Wisatawan akan mengalami peningkatan sebesar 0.216.

Tabel 2. Hasil Uji T

Coefficients[a]					
Model	**Unstandardized B**	**Coefficients Std. Error**	**Standardized Coefficients Beta**	**t**	**Sig.**
1 (Constant)	25.310	2.365		10.703	<0,001
Green Hotel Standards	0.216	0.41	0.289	5.207	0.000
a. Dependent Variable: Preferensi Menginap Wisatawan					

Sumber: Output SPSS 27

t hitung = 5.207
Sig. (p-value) = 0.000
Alpha (α) = 0.05
→ Karena 0.000 < 0.05, maka H1 diterima.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Green Hotel Standards terhadap Preferensi Menginap Wisatawan di Pulau Macan Eco Lodge.

Standar Error & Beta

Standard Error = 0.041 → menunjukkan seberapa jauh observasi menyimpang dari garis regresi.
Beta Standar (Beta) = 0.289 → menandakan kekuatan pengaruh Green Hotel Standards terhadap Preferensi Menginap Wisatawan dalam skala standar. Nilai ini positif dan menunjukkan pengaruh sedang.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std. Error of the Estimate**
1	0.289a	0.083	0.080	2.843
a Predictors: (Constant), Green Hotel Standards				

Sumber: Output SPSS 27

Berdasarkan hasil Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0.083, yang berarti bahwa Green Hotel Standards memberikan kontribusi sebesar 8.3% terhadap Preferensi Menginap Wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengaruhnya signifikan (lihat hasil uji t dan F), besarnya pengaruhnya masih tergolong kecil, karena sebagian besar variabilitas (91.7%) dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA[a]					
Model	**Sum of Squares**	**df**	**Mean Squares**	**F**	**Sig**
1 Regression	219.216	1	219.216	27.116	<.001b
Residual	2409.171	298	8.084		
Total	2628.387	299			
a Dependent Variable: Preferensi Menginap Wisatawan					
b Predictors: (Constant), Green Hotel Standards					

Sumber: Output *SPSS* 27

Berdasarkan hasil uji F (ANOVA), diperoleh nilai F hitung sebesar 27.116 dengan signifikansi sebesar < 0.001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibangun secara keseluruhan adalah signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Green Hotel Standards secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Preferensi Menginap Wisatawan di Pulau Macan Eco Lodge.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients[a]					
Model	**Unstandardized B**	**Coefficients Std. Error**	**Standardized Coefficients Beta**	**t**	**Sig.**
1 (Constant)	25.310	2.365		10.703	<0,001
Green Hotel Standards	0.216	0.41	0.289	5.207	0.000
a. Dependent Variable: Preferensi Menginap Wisatawan					

Sumber: Output *SPSS* 27

Berdasarkan hasil uji t yang ditunjukkan dalam tabel Coefficients, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel Green Hotel Standards secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Preferensi Menginap Wisatawan. Selain itu, hasil uji F

dalam tabel ANOVA menunjukkan nilai signifikansi < 0.001, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibangun secara keseluruhan signifikan.

Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan validitas model regresi linear yang digunakan, dilakukan serangkaian uji asumsi klasik seperti uji normalitas dan heteroskedastisitas. Uji multikolinearitas dan autokorelasi tidak dilakukan karena model hanya memiliki satu variabel bebas dan bukan merupakan data runtut waktu.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			300
Normal Parameters a,b	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.83856099
Most Extreme Differences	Absolute		.239
	Positive		.239
	Negative		-.147
Test Statistic			.239
Asymp. Sig. (2-tailed)c			.000
Monte Carlo Sig. (2-tailed)d	Sig.		.000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000
a Test distribution is Normal.			
b Calculated from data.			
c Lilliefors Significance Correction.			
d Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Output *SPSS* 27

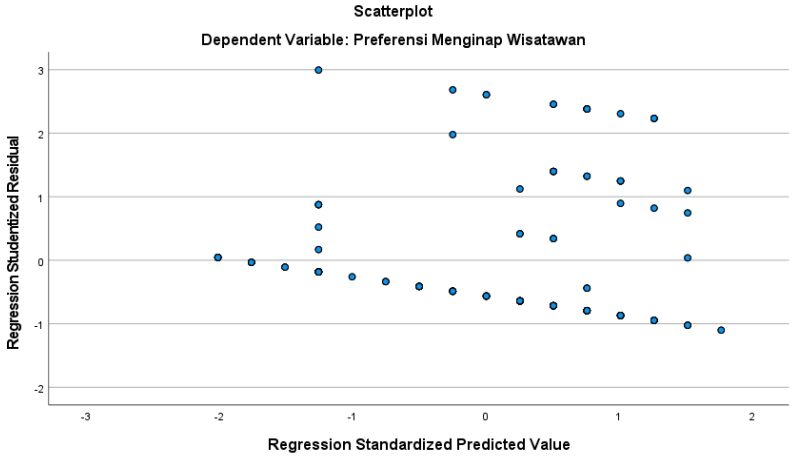

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta mengaitkannya dengan teori-teori yang relevan dan penelitian terdahulu. Fokus pembahasan diarahkan pada bagaimana penerapan Green Hotel Standards memengaruhi preferensi wisatawan dalam memilih tempat menginap.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan, diperoleh beberapa temuan penting yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Green Hotel Standards terhadap Preferensi Menginap Wisatawan

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diketahui bahwa Green Hotel Standards berpengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi Menginap Wisatawan dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien regresi 0,216. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan praktik hotel ramah lingkungan, maka semakin tinggi pula preferensi wisatawan untuk memilih menginap di Pulau Macan Eco Lodge.

Hasil ini sesuai dengan teori Green Hotel Standards, yang menyatakan bahwa implementasi standar ramah lingkungan dalam operasional hotel — seperti pengelolaan limbah, efisiensi energi, konservasi air, dan edukasi lingkungan kepada tamu — dapat meningkatkan nilai keberlanjutan akomodasi dan daya tarik bagi wisatawan (Mensah, 2006; Han et al., 2011).

Secara psikologis, wisatawan modern, terutama dari kalangan milenial dan gen Z, cenderung memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi dan lebih menghargai akomodasi yang memiliki komitmen terhadap pelestarian alam. Preferensi ini sejalan dengan teori Attitude-Behavior-Context (ABC Theory) yang menyatakan bahwa perilaku wisatawan dipengaruhi oleh sikap dan konteks, di mana green hotel memberikan konteks positif bagi pengambilan keputusan wisata.

Selain itu, nilai Beta Standarized Coefficients sebesar 0,289 menunjukkan bahwa arah pengaruhnya adalah positif dan kontribusi pengaruhnya termasuk dalam kategori lemah hingga sedang, berdasarkan interpretasi nilai beta (0,2–0,3 = pengaruh rendah ke sedang).

Besarnya Pengaruh (Koefisien Determinasi R^2)

Nilai R Square sebesar 0,083 menunjukkan bahwa hanya 8,3% variabel Preferensi Menginap dapat dijelaskan oleh variabel Green Hotel Standards, sementara 91,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain, seperti harga, lokasi, kenyamanan, pelayanan, fasilitas, atau promosi digital. Persentase ini tergolong rendah, namun tetap bermakna secara statistik, dan hal ini sangat umum terjadi dalam penelitian sosial-pariwisata, yang dipengaruhi oleh banyak variabel kompleks.

Kemungkinan rendahnya nilai R^2 dapat disebabkan oleh:

1. Tingkat edukasi lingkungan responden yang belum merata — tidak semua wisatawan memahami secara mendalam manfaat praktik green hotel.
2. Preferensi wisatawan yang masih pragmatis, di mana faktor kenyamanan dan harga lebih dominan dibandingkan aspek keberlanjutan.
3. Kurangnya promosi atau penjelasan langsung mengenai green practices oleh pengelola eco-lodge kepada tamu.

4. Image eco-lodge yang mungkin belum sekuat hotel konvensional dalam hal branding dan fasilitas, sehingga meskipun ramah lingkungan, belum sepenuhnya dianggap menarik bagi semua kalangan wisatawan.

Uji F (Simultan)

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 27,116 dengan signifikansi 0,000, yang berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan secara simultan. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang menghubungkan Green Hotel Standards dengan Preferensi Menginap layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Dukungan terhadap Teori dan Penelitian Sebelumnya

Temuan ini mendukung teori sustainable tourism dan green marketing, di mana penerapan prinsip ramah lingkungan dalam operasional hotel dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan, khususnya wisatawan yang peduli terhadap lingkungan.

Selain itu, temuan ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Wahyuni (2023) yang menyatakan bahwa green marketing dan pengelolaan lingkungan hotel yang baik berpengaruh terhadap loyalitas dan minat menginap ulang wisatawan. Dengan demikian, implementasi standar hotel ramah lingkungan dapat menjadi faktor penting dalam strategi pemasaran destinasi ekowisata. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Heesup Han (2015) yang menemukan bahwa green hotel practices memiliki pengaruh signifikan terhadap niat menginap wisatawan di Korea, meskipun dengan tingkat pengaruh yang tidak dominan.

Selain itu, Chan & Hsu (2016) juga menyatakan bahwa keberhasilan green hotel dalam menarik wisatawan sangat dipengaruhi oleh sejauh mana praktik ramah lingkungan tersebut dikomunikasikan kepada tamu. Namun, penelitian ini berbeda dengan studi oleh Lee et al. (2010) yang menunjukkan bahwa green hotel standards memiliki pengaruh besar ($R^2 > 0,5$) terhadap keputusan menginap. Perbedaan ini bisa jadi karena populasi studi mereka adalah wisatawan asing di negara maju yang sudah memiliki kesadaran tinggi terhadap isu lingkungan.

Implikasi Hasil Penelitian

Meskipun pengaruhnya tidak besar, hasil penelitian ini menggambarkan tren positif bahwa green hotel standards tetap relevan dan memiliki peran dalam mendorong wisatawan memilih akomodasi ramah lingkungan. Ini menjadi landasan strategis bagi pengelola Pulau Macan Eco Lodge untuk:

1. Meningkatkan edukasi lingkungan kepada tamu melalui brosur, video, atau aktivitas interaktif.
2. Memperkuat green branding dan komunikasi digital di media sosial dan platform booking online.

3. Menyempurnakan layanan dan fasilitas tanpa mengorbankan nilai keberlanjutan, agar wisatawan tidak hanya melihat aspek "eco" tetapi juga merasa nyaman dan dilayani secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Green Hotel Standards memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi Menginap Wisatawan di Pulau Macan Eco Lodge. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi linear sederhana yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) dan nilai koefisien regresi sebesar 0,216. (2) Nilai R Square sebesar 0,083 menunjukkan bahwa sebesar 8,3% preferensi menginap wisatawan dapat dijelaskan oleh variabel Green Hotel Standards. Meskipun demikian, hasil ini tetap signifikan secara statistik dan menunjukkan bahwa praktik-praktik keberlanjutan seperti pengelolaan limbah, penggunaan energi terbarukan, dan pelibatan wisatawan dalam konservasi lingkungan, memainkan peran penting dalam mendorong keputusan menginap. Dan (3) Hasil ini sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa wisatawan semakin mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam memilih akomodasi, khususnya dalam konteks ekowisata atau eco-lodge.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, F., Kim, W. G., Li, J., & Cobanoglu, C. (2020). A comparative study of sustainability practices for luxury hotels in the USA and Asia: A corporate-level perspective. *Journal of Sustainable Tourism, 28*(8), 1211–1231. https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1726937

Bohdanowicz, P., & Zientara, P. (2020). Hotel companies' contribution to improving the quality of life of local communities and the well-being of their employees. *Tourism and Hospitality Research, 20*(2), 149–161. https://doi.org/10.1177/1467358419841091

Booking.com. (2020, Juni 3). Booking.com ungkap temuan utama laporan wisata berkelanjutan 2020. https://news.booking.com/id-id/bookingcom-ungkap-temuan-utama-laporan-wisata-berkelanjutan-2020/

Chen, M. F., & Tung, P. J. (2014). Developing an extended theory of planned behavior model to predict consumers' intention to visit green hotels. *International Journal of Hospitality Management, 36*, 221–230. https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2013.09.006

Chou, C. J. (2014). Hotels' environmental policies and employee personal environmental beliefs: Interactions and outcomes. *Tourism Management, 40*, 436–446. https://doi.org/10.1016/j.tourman.2013.08.001

Gössling, S., & Higham, J. (2021). The low-carbon imperative: Destination management under urgent climate change. *Journal of Travel Research, 60*(6), 1167–1180. https://doi.org/10.1177/0047287520917729

Han, H., Hsu, L.-T., & Sheu, C. (2018). Application of the theory of planned behavior to green hotel choice: Testing the effect of environmental friendly activities. *Tourism Management, 31*(3), 325–334. https://doi.org/10.1016/j.tourman.2009.03.013

Han, H., Jae, H. J., & Heesup, H. (2015). Hotel customers' environmentally responsible behavioral intention: Impact of key constructs on decision in green consumerism.

International Journal of Hospitality Management, 22–33.
Haryanto, T. (2020). Public perception and willingness to pay for green hotels in Indonesia. *Journal of Environmental Management & Tourism, 11*(2), 297–305. https://doi.org/10.14505/jemt.v11.2(42).07
Lee, J. S., Hsu, L. T., Han, H., & Kim, Y. (2018). Understanding how consumers view green hotels: How a hotel's green image can influence behavioural intentions. *Journal of Sustainable Tourism, 26*(11), 1807–1826. https://doi.org/10.1080/09669582.2018.1489391
Mbasera, M., du Plessis, E., Saayman, M., & Kruger, M. (2018). Environmentally-friendly practices in hotels. *Acta Commercii, 18*(1), 1–10. https://doi.org/10.4102/ac.v18i1.549
Mensah, I. (2006). Environmental management practices among hotels in the greater Accra region. *International Journal of Hospitality Management*, 414–431.
Mensah, I. (2020). Environmental management practices among hotels in the greater Accra region. *International Journal of Hospitality & Tourism Administration, 21*(1), 1–26. https://doi.org/10.1080/15256480.2018.1511497
Pawirosumarto, S., Sarjana, P. K., & Gunawan, R. (2017). The effect of work environment, leadership style, and organizational culture towards job satisfaction and its implication towards employee performance in Parador Hotels and Resorts, Indonesia. *International Journal of Law and Management*, *59*(6), 1337–1358. https://doi.org/10.1108/IJLMA-10-2016-0085
Ricaurte, E., & Jagarajan, R. (2021). *Green lodging trends report*. Greenview & Cornell University School of Hotel Administration.
SWA. (2024, November 13). Wisatawan Indonesia paling eco-conscious se-dunia. https://swa.co.id/read/452995/data-siteminder-wisatawan-indonesia-paling-eco-conscious-se-dunia
United Nations World Tourism Organization. (2023). *Tourism and green investment*. https://www.unwto.org
Utami, I., Prabowo, H., & Wicaksono, B. (2022). Factors influencing tourists' intention to stay at green hotels in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and Planning, 17*(6), 1773–1783. https://doi.org/10.18280/ijsdp.170603
Yunhi, K., & Heesup, H. (2010). *Journal of Sustainable Tourism*.
Yusof, Z. B., Awang, H., & Jusoff, K. (2017). The influence of green practices in hotels towards customer satisfaction and loyalty. *International Journal of Business and Society, 18*(3), 493–503. https://doi.org/10.33736/ijbs.537.2017

© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).